

Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Media Sosial Facebook dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang Sebagai Bahan Ajar di SMA/SMK Kelas XII

Rahmah Ismi Adzani¹, Hendra Setiawan², M. Januar Ibnu Adham³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas
Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: Rahmahismia90@gmail.com¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²,
m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kata, pola pembentukan kata slang, dan merekomendasikan hasil penelitian penggunaan Bahasa Slang pada Grup Facebook dalam forum jual beli motor bekas sebagai bahan ajar Iklan di SMA/SMK Kelas XII. Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu jejaring media sosial Facebook dirasa terdapat banyak bentuk kata menarik untuk di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu forum jual beli motor bekas Karawang pada Grup Facebook. Karena, media sosial Facebook salah satu akses yang sangat mudah digunakan sebagai media jualan Online. Data dari penelitian ini adalah bentuk kata slang yang terdapat pada Media sosial Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang, sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan langsung dan tidak langsung. Bentuk kata penggunaan bahasa slang berupa tuturan langsung antara penjual dan pembeli. Sedangkan bentuk kata penggunaan bahasa slang tuturan secara tidak langsung melalui kolom chatting dalam forum jual beli motor bekas Karawang pada media sosial Facebook. Kemudian, untuk metode menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini, terdapat bentuk kata slang yang mempunyai makna dan bersifat rahasia. Terdapat pembentukan pola secara Fonologis, pembentukan pola secara abreviasi, pembentukan pola dengan kata baru dan plesetan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan bahasa slang yang terjadi dalam forum jual beli motor bekas Karawang pada media sosial Facebook dapat dijadikan sebagai rekomendasi bahan ajar Iklan di SMA/SMK XII.

Kata Kunci: *Bentuk, Pola Pembentukan, Bahan Ajar.*

Abstract

This study aims to describe word forms, patterns of slang word formation, and recommend the results of research on the use of Slang on Facebook groups in forums for buying and selling used motorbikes as teaching material for advertisements in Class XII SMA/SMK. In this study, researchers chose one of the social media networks, Facebook, where they felt there were many interesting word forms to examine. In this study, researchers used one of the forums for buying and selling used motorcycles in Karawang on the Facebook group. Because, social media Facebook is one of the easiest accesses to use as a medium for selling online. The data from this study are forms of slang words found on Facebook social media in the forum for buying and selling used motorbikes in Karawang, while the data sources in this study are direct and indirect speech. direct. The form of the word using slang is in the form of direct speech between the seller and the buyer. Meanwhile, the form of the word using slang language is indirectly through the chat column in the forum for buying and selling used motorbikes in Karawang on Facebook social media. Then, for the method using a qualitative descriptive method. From the results of this study, there are forms of slang words that have meaning and

are confidential. There is phonological pattern formation, abbreviated pattern formation, pattern formation with new words and puns. The conclusion from this study is the use of slang that occurs in the buying and selling forum of used motorbikes in Karawang on Facebook social media can be used as a recommendation for teaching materials for advertisements in high school/high school XIII SMK.

Keywords: *Forms, Formation Patterns, Teaching Materials.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Bahasa termasuk produktif, karena unsur-unsurnya terbatas tetapi dari unsur tersebut dapat dibuat satuan bahasa yang tidak terbatas dan tutur bahasa yang bervariasi. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi.

Bahasa bersifat arbiter yang bisa diartikan berubah-ubah, tidak tetap, dan mana suka. Oleh karena itu, bahasa sangat terkait dengan budaya dan sosial masyarakat. Seiring berjalannya waktu bahasa akan terus berkembang dan memiliki banyak ragam atau variasi, baik berdasarkan sosiologis maupun psikologis suatu masyarakat. Ilmu yang mengkaji hubungan antara masyarakat adalah sosiolinguistik. Sosiolinguistik terdiri dari dua kata yaitu sosio yang berarti masyarakat dan linguistik yang berarti kajian bahasa. Maka, sosiolinguistik adalah bidang ilmu yang mengkaji tentang bahasa yang dikaitkannya dengan penggunaan dalam masyarakat.

Menurut Chaer dan Agustina (2010:2) bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur. Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukannya oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Oleh karena itu, bagaimana pun rumusan mengenai sosiolinguistik yang diberikan para pakar tidak akan terlepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan-kegiatan atau aspek kemasyarakatan.

Fungsi bahasa sangat berpengaruh dalam berinteraksi sosial. Bahasa bukan hanya dengan lisan tetapi bahasa juga bisa dilakukan dengan bahasa tubuh dan isyarat. Fungsi bahasa yang begitu berpengaruh terhadap interaksi sosial membuat bahasa dengan istilah-istilah yang baru. Seperti bahasa yang digunakan pada media sosial Facebook dalam forum penjualan jual beli motor bekas Karawang. Bahasa yang digunakan cukup beragam mulai dari menggunakan bahasa Indonesia, bahasa ibu (Sunda), dan bahasa dengan menggunakan bahasa-bahasa istilah dalam forum penjualan jual beli motor bekas Karawang dalam pada media sosial Facebook.

Bahasa slang merupakan suatu bahasa yang diciptakan oleh kalangan tertentu yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari dan maknanya hanya diketahui oleh kalangan tersebut. Bahasa slang bersifat rahasia yang artinya tidak semua kalangan di masyarakat mengetahui istilah-istilah bahasa tidak resmi. Bahasa slang digunakan bukan hanya di dalam pecakapan antar penutur tetapi dapat digunakan di media sosial. Makna yang terdapat dalam bahasa slang sangatlah sulit untuk diketahui oleh suatu masyarakat yang bukan pengguna bahasa slang sehingga pembaca hanya akan mengetahui bahasa yang dimengerti tanpa mengerti maksud dari bahasa slang yang digunakan.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa slang yang terdapat pada media sosial Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang. Masalah ini menarik untuk diteliti karena banyak bermunculan bahasa-bahasa yang beragam dan bersifat rahasia yang diciptakan oleh kalangan tertentu. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari jejaring media sosial salah satunya adalah media sosial Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang. Analisis penggunaan bahasa slang pada media sosial Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang dapat memeberikan penjelasan bahasa mengenai ragam bahasa yang ditemui sebagai rekomendasi bahan ajar dalam

pembelajaran iklan di SMA/SMK Kelas XII. Tujuan rekomendasi peneliti untuk bahan ajar iklan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran iklan kepada para peserta didik di sekolah.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Grup Facebook dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang sebagai Rekomendasi Bahan Ajar Iklan di SMA/SMK Kelas XII" dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk dan pola pembentukan penggunaan bahasa slang yang digunakan dalam jejaring media sosial Facebook pada forum jual beli motor bekas di Karawang. Pada penelitian deskriptif kualitatif penulis menggunakan tahapan dalam pengumpulan data dengan, klasifikasi data, analisis data dan kesimpulan.

Metode penelitian menurut Mahsun (2005:16) pemilihan menggunakan metode dan teknik-teknik tertentu pada tahapan penyediaan data ditentukan oleh watak objek penelitian. Dalam penelitian ini, penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan strategi dalam menganalisis objek penelitian berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan, yaitu bentuk kata, faktor yang melatarbelakangi penggunaan bahasa slang, dan rekomendasi terhadap bahan ajar Iklan.

Sumber Data dan Obejk Data

Menurut Mahsun (2005-28) Hal lain yang ada kaitannya dengan data adalah menyangkut sumber data, yang di dalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa tuturan dari penggunaan bahasa slang secara langsung dari penjual jual motor bekas saat sedang melakukan penjualan pada pembeli dan tuturan bahasa slang secara tidak langsung yaitu pada kolom *chatting* yang diperoleh dari forum jual beli motor bekas di Karawang pada jejaring sosial media Facebook priode Juni 2022- Juni 2023.

Menurut Mahsun (2005:18) sebagai bahan penelitian, maka di dalam data terkandung objek penelitian dan unsur lain yang membentuk data yang disebut objek penelitian. Objek data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kata yang terdapat dalam penggunaan bahasa slang antara penjual kepada pembeli dalam forum jual beli motor bekas di Karawang melalui media sosial Facebook priode Juni 2022- Juni 2023.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, manusia atau peneliti yang menjadi alat instrumen itu sendiri, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2017:223). Instrumen yang digunakan dalam penelitian bentuk penggunaan bahasa slang di media sosial Facebook pada forum jual beli motor bekas di Karawang ini merupakan alat yang digunakan pada saat pengumpulan dan pengolahan data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Handphone* untuk mengambil data dengan cara *screenshot* (layar tembak) status penjualan dalam forum jual beli motor bekas di Karawang melalui media sosial Facebook.

Tabel 1 Penyajian Data Analisis

No.	Kode Data	Leksikon Slang	Keterangan		Sumber (Facebook)
			Asal kata	Arti dan pemakaian	
1.	D-1	Nego	Negosiasi	Negosiasi Nego > Negosiasi "mesin cvt aman, 13.500 <i>nego tipis aja</i> ".	FJBM, 11 Juni 2023

2.	D-2	Op	Off	Mati Off > Op "Dijual Honda scoopy 2020 pajak op"	FJBM,
----	-----	----	-----	--	-------

Ket: - D (data) - FJBM (Forum Jual Beli Motor)
Sumber : Olah Data (20223)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah Teknik Dokumentasi dan Teknik Catat

1. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tahapan merekam (screenshot) untuk mengambil data dari forum jual beli motor bekas di Karawang melalui media sosial Facebook.

2. Teknik Catat

Peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat kembali data yang sudah ditemukan dalam forum jual beli motor bekas di Karawang melalui media sosial Facebook. Dengan menggunakan teknik catat data yang diperoleh akan kelompokkan dan deskripsikan

Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini, berupa tahap-tahapan penulis dalam proses analisis data penggunaan bahasa slang di media sosial Facebook pada forum jual beli motor bekas Karawang.

1. Mengumpulkan data dalam penggunaan bahasa slang pada forum jual beli motor bekas di Karawang dari media sosial Facebook.
2. Pengelompokan data yang sudah didapat dalam forum jual beli motor bekas Karawang pada media sosial Facebook.
3. Menyimpulkan hasil analisis yang telah didapatkan dari data penggunaan bahasa slang yang terdapat pada forum jual beli motor bekas pada jejaring media sosial Facebook.
4. Hasil dari analisis yang telah didapatkan dari data digunakan selanjutnya membuat bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan handout terhadap pembelajaran iklan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis bahasa. Penelitian ini berkaitan dengan data kualitatif, maka data yang sudah terkumpul dalam bentuk kata-kata bukan angka (Mahsun, 2007:257). Dalam analisis ini terfokus dengan menggunakan metode komparatif konstan yang biasa disebut dengan metode padan.

Metode padan tepat digunakan berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji adalah metode padan intralingual yaitu metode analisis dengan menghubungkan dan bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2007:118).

Data pada penelitian ini berupa bentuk, pembentukan pola, dan hasil analisis sebagai bahan ajar Iklan. Analisis dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan analisis data

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, proses data yang diperoleh selanjutnya untuk diidentifikasi dan dianalisis meliputi bentuk serta arti bahasa slang dan pengkatagotikan bahasa slang pada media sosial Facebook dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang.

2. Mengklasifikasi data

setelah data terkumpul, tahap selanjutnya dilakukannya pengelompokan pola pembentukan penggunaan bahasa slang dan maknanya pada media sosial Facebook dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang.

3. Mendeskripsikan hasil analisis penggunaan bahasa slang pada media sosial Facebook dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Pembentukan dan Pemakaian Slang Berdasarkan Perubahan Struktur Fonologis

1. Berbentuk Dasar

Berdasarkan hasil penelitian, pola pembentukan slang berdasarkan perubahan struktur fonologis terdapat 9 kata dalam bentuk dasar. Lima kata tersebut mengalami proses pelepasan fonem dan perubahan fonem sebagai berikut.

- a. Proses pelepasan fonem dalam pembentukan slang

Negosiasi > Nego

123456789>123456789

Kvkvkvvkv>kvkv

“Vega ZR tahun 2010 boleh nego!”

Catatan
K : konsonan
V: vokal

Pola pembentukan pada kata tersebut yaitu leksikon *negosiasi* mengalami pelepasan sebagian fonem –siasi sehingga leksikon yang digunakan sebagai slang menjadi kata *nego*. Kata *nego* merupakan bentuk tidak baku dari kata *negosiasi*. Meskipun terjadi pelepasan pada kata *negosiasi* menjadi kata *nego*, makna yang disampaikan tetap merujuk pada makna *negosiasi* sebenarnya yaitu proses tawar menawar.

- b. Proses perubahan fonem dalam pembentukan slang

Off > Op

Vkk > Vk

Kff>Kp

Leksikon *off* merupakan serapan dari bahasa Inggris yang memiliki makna ‘mati’. Pola pembentukan leksikon *off* yaitu perubahan fonem dari bunyi konsonan “f” menjadi konsonan “p”. Kasus seperti ini juga terjadi pada kata lainnya, seperti kata *love* menjadi *lop*.

2. Berbentuk Frasa

Perubahan struktur fonologis dalam bentuk frasa dalam penelitian ini hanya ditemukan satu frasa yaitu sebagai berikut.

Fresh body > *Fresh bodi*

Ky > Vi

Pola pembentukan pada frasa *Fresh body* mengalami perubahan dari konsonan “y” menjadi vokal “i”.

Pola Pembentukan dan Pemakaian Slang Berdasarkan Proses Abreviasi

1. Pola Pembentukan Kata Slang dengan Singkatan

Berdasarkan data yang ditemukan pada tuturan dalam forum jual beli motor bekas Karawang di media sosial Facebook, terdapat pola pembentukan abreviasi singkatan sebanyak 21 kosakata. Kosakata slang yang memakai pola pembentukan singkatan ini yang lebih banyak mengambil huruf pertama dari susunan katanya. Huruf pertama dari susunan katanya itu sudah cukup mewakili keseluruhan katanya, oleh karena itu, kosakata slang tersebut dapat dimengerti oleh para pemakainya

(D-11) SS → Surat-Surat → “Scopy 2018 ss lengkap, pajak panjang banget 08 2024”.

- (D-12) YP→Yatim Piatu→ “*jual scoopy thun 2014 mesin halus bodi mulus cvt aman stater tinggal towel pln hidup semuan ss **yp** harga 35 nego*”.
- (D-13) TT→Tukar Tambah→ “*nmx 2020 abs connected ss dijamin ready pjk on pjng plat T subang serius inbok aja. **Tt** ajukan saja*”.

2. Pola Pembentukan Kata Slanag dengan Penggalan

Berdasarkan datayang ditemukan pada tuturan dalam forum jual beli motor bekas Karawang pada media sosial Facebook, terdapat pola pembentukan abreviasi penggalan sebanyak 2 kosakata.

- (D-32) Lok → Lokasi
(D-33) Gan → Afgan

Dari data tersebut menunjukkan, bahwa Pola pemenggalan ditimbulkan dengan memenggal suku kata pertama atau akhir dari setiap kata. Sehingga akan didapatkan satu suku kata yang menjadi kata atau ragam slang.

3. Pola Pembentukan Kata Slang dengan Akronim

Pola pembentukan slang abreviasi akronim dalam tuturan pengguna akun Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang ditemukan sebanyak 16 kosakata. Merujuk pada pengertian akronim yang merupakan gabungan huruf atau suku kata atau bagian yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan, maka sama halnya dengan kata slang yang berupa akronim juga terbentuk berdasarkan gabungan beberapa kata yang diringkas dari huruf awal pada kata sehingga membentuk sebuah akronim.

- (D-34) Cekhar→Cek Harga→“Cekhar bang!”
(D-35) Nepis→Nego Tipis→“nyari matick tahun muda atau mahar. 7,5 nepis kali ada rr siap + dikit hehe”
(D-36) Harting→Harga Tinggi→“ mio smile mesin mulus no rembes minus cvt berisik dikit bodi full box/ ori jual aja harting angkut. Lok Karkot”

4. Pola Pembentukan Kata Slang dengan Kata Baru

Kata slang yang terbentuk melalui pola pembentukan abreviasi kata baru merupakan proses pembentukan kata slang yang berasal dari kosakata yang telah ada yang membentuk sebuah kata baru yang berbeda baik dalam segi fonologis maupun gramatikalnya. Kata atau ragam slang dengan kata baru biasanya ditimbulkan secara spontan atau apa adanya. Sehingga kata atau ragam slang tersbut terdengar sedikit aneh dan berbeda dengan arti sebenarnya. Walaupun demikian, terdapat beberapa kata atau ragam slang yang tidak jauh berbeda dengan kata asal dan artinya. Misalnya, kata membongkar = Oprek, kinclong = kilap.

Berdasarkan contoh tersebut, dapat dijelaskan melalui rumus:

A=B

 kata (A) berbeda dengan kata (B) tetapi (A dan B) mempunyai makna yang sama (chaer, 2009: 84-85). Berdasarkan rumus tersebut pola pembentukannya sebagai berikut:

- (D-50) Jos→hebat
(D-51) Ngaberebet→Mesin mudah mati
(D-52) No Ngletrek→Mesin halus
(D-53) Oprek→Membongkar
(D-54) Kinclong→Kilap

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa kata slang berupa kata baru tidak dapat dijelaskan dengan sebuah pola pembentukan karena kata awal yang berubah menjadi

kata baru slang mengalami perubahan secara langsung yang tidak diidentifikasi faktornya. Misalnya, kata *hebat* yang berubah menjadi kata *jos* tanpa adanya pola pembentukan yang dapat dijelaskan. Begitu juga pada kata *ngebarebet*, *ngetrek*, *oprek*, dan *kinclong*. Dalam hal ini, bisa saja terjadi karena adanya kesepakatan penggunaan dalam sebuah masyarakat bahasa.

5. Pola Pembentukan Kata Slang dengan Plesetan

Kata slang yang terbentuk dengan pola plesetan merupakan kata slang yang berupa satu kata yang memiliki makna aslinya dalam penggunaan bahasa dan makna baru dalam slang. Proses pembentukan kata slang terjadi dengan cara mempelestickan sebuah kata sehingga makna kata itu bertambah dari makna semula. Pelesetan memiliki banyak fungsi kultural, diantaranya sebagai olok-olokan, sindiran, ungkapan rahasia dan sebagai lelucon atau hiburan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kata slang dengan pola pembentukan plesetan ditemukan sebanyak 46 kosakata sebagai berikut.

- (D-55) Net→Harga tidak bisa ditawar→ Net semula memiliki makna 'jaring yang digunakan untuk permainan olahraga tenis'. Dalam pemakaian sebagai slang khususnya dalam konteks jual beli berubah makna menjadi 'harga tidak bisa ditawar'.
- (D-56) Gacor→Keren→Kata "gacor" semula bermakna 'berkicau' mengalami perubahan dalam penggunaannya sebagai kata slang bermakna 'keren'.
- (D-47) Gaspol→Lanjut terus→ Kata gas semula memiliki makna zat ringan yang sifatnya seperti udara. Namun, kata gas dalam slang diambil dari kegiatan menarik gas kendaraan yang menyebabkan kendaraan tersebut bisa berjalan, sehingga kata gas digunakan dalam konteks persetujuan dengan arti lanjut, lanjutkan, atau terus. Sementara kata pol memiliki makna 'penuh' atau 'batas paling tinggi'. Sehingga kata gaspol membentuk makna baru 'lanjut terus'

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, pada hasil penelitian yang ditemukan kosakata slang terbentuk melalui beragam pola. Pola pembentukan kosakata slang dapat berubah melalui pola perubahan struktur fonologis seperti; pelepasan sebagian fonem dan perubahan fonem pada leksikon slang. Selain itu, terdapat pula pembentukan slang dengan proses abreviasi yang meliputi beberapa pola, yaitu singkatan, yang merupakan penyingkatan pada awal kosakata dengan cara pengkalan huruf-huruf paling depan dan dibaca dengan cara dieja huruf demi huruf. Selain itu, pola akronim juga terjadi pada pembentukan slang yang kosakata awal terjadi penggabungan huruf atau suku kata maupun bagian yang diujarkan menjadi bentuk kosakata slang. Adapun pembentukan slang juga dapat terjadi melalui pola kata baru dan plesetan. Pola pembentukan berdasarkan kata baru terjadi pada sebuah kata yang digantikan dengan kemunculan kata baru tanpa mengubah makna dari kata sebelumnya. Pola pembentukan dengan plesetan ini biasanya menggunakan kata-kata awal yang telah ada atau kata-kata yang seringkali digunakan pada umumnya, tetapi hanya ditambahkan maknanya dari makna kata awalnya menjadi makna baru sesuai dengan penggunaannya pada leksikon slang.

Rekomendasi Kata Slang dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang di Media Sosial Facebook sebagai Bahan Ajar Materi Iklan SMA/SMK Kelas XII

Berdasarkan hasil dari penelitian penggunaan bahasa slang dalam Forum Jual Beli Motor Bekas Karawang, peneliti membuat bahan ajar berupa handout dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk kegiatan pembelajaran iklan di sekolah, berikut ini adalah handout dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun.

1. Handout (terlampir)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir)

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu pola pembentukan kata yang ditemukan pada media sosial Facebook dalam forum jual beli motor bekas Karawang yang cukup beragam. Dalam penelitian ini terdapat Pola pembentukan kata secara Fonologis dan pola pembentukan secara Abreviasi.

Kemudian jika disesuaikan dengan pembelajaran iklan pada SMA/SMK Kelas XII berdasarkan kompetensi dasar, yaitu isi dan struktur seperti pendahuluan, isi dan penutup serta kaidah kebahasaan iklan. Pola pembentukan pada media sosial Facebook dalam Forum jual beli motor bekas Karawang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran iklan. Kemudian dan hasil analisis penggunaan bahasa slang pada media sosial Facebook dalam Forum jual beli motor bekas Karawang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yaitu handout dan RPP sebagai rekomendasi untuk SMA/SMK kelas XII. Handout yang telah disusun berisi ringkasan berdasarkan materi berdasarkan hasil analisis serta sebagai sumber ajar digunakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Handout dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya disusun hanya untuk satu kali pertemuan, dalam handout dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan hasil analisis dan terdapat pengayaan dan latihan soal dari contoh teks Iklan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti belum maksimal dalam menjelaskan secara detail, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antar lain sebagai berikut. Penelitian ini hanya mengkaji pola pembentukan secara fonologis meliputi bentuk kata dasar dan frasa. Sedangkan pola pembentukan secara abreviasi meliputi pembentukan pola secara singkatan, pemenggalan, akronim, pola pembentukan berdasarkan kata baru dan plesetan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji bahasa slang secara detail yang terdapat pada media sosial Facebook khususnya dalam forum jual beli motor bekas. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menambah wawasan dalam mempelajari bahasa slang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan. (2020). Pemakaian Bahasa Slang pada Komunitas Game Personal Computer di Kota Mataram. Skripsi. PBSI. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020a). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020b). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa. *Salaka*, 2(1), 62–65.
- Amrullah, M.A. (2013). Panduan menyusun proposal skripsi, tesis & disertasi. Jakarta : Smart Pustaka.
- Antoro, M. D. (2018). Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang dalam Majalah Hai Edisi Januari - Juni 2017. Universitas Sanata Dharma.
- Azizah, Rif'at Auva. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. Volume 5, Nomer 2 September 2019, Halaman 33-39.
- Budiasa, I. G., Savitri, P. W., & Dewi, S. S. (2021). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial. *Humanis*, 25(2), 192. <https://doi.org/10.24843/jh.2021.v25.i02.p08>
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina (2012). *Linguistik Umum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husa, S. M. (2017). Bentuk dan Pemakaian Slang Pada Media Sosial Line (Akun Batavia Undip) (Universitas Diponegoro). Universitas Diponegoro. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/54274/>

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2007). Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meilivia, Salsa. Facebook Adalah: Definisi dan Sejarah, Fitur, Manfaat. Dalam Jurnal Socialights. Tersedia: <https://journal.socialights.id/facebook-adalah/>. (10 Mei 2022).
- Nadia, Nurjihan. (2019). Bentuk Bahasa Gaul Pada Status Komen Di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019. Skripsi. PBSI. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Noermanzah, N. (2018). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 2. <https://doi.org/10.21009/aksis.010101>
- Nurmalia. (2020). Literasi Media Dalam Bahasa Dan Sastra. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Panggabean, N. H., & Danis, A. (2020). Desain Pengembangan Bahan Ajar Sains (4 ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwaningsih, D. A., & Sabardila, A. (2022). Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Akun Instagram @kakaopageindo. BASINDO : jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya, 7(1), 63. <https://doi.org/10.17977/um007v7i12023p63-82>
- Rosalina, R., Auzar, & Hermandra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. JURNAL TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, 2(1), 77–84. Diambil dari <https://jtuaah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Supardi. (2020). Landasan Pengembangan Bahan Ajar (S. Arifin, Ed.). Mataram: Sanabil. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=orQPEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=BAHAN+AJAR&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwie783e8azwAhWWaCsKHZ51AikQ6AEwAXoECAAQAg#v=onepage&q=BAHAN AJAR&f=false>.